



**PENERAPAN PEMBELAJARAN BRUNER PADA OPERASI HITUNG
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DENGAN PENDEKATAN
KOOPERATIF DI KELAS I SDN KEBONSARI 01
YOSOWILANGUN-LUMAJANG
TAHUN AJARAN 2009-2010**

SKRIPSI

Oleh

AJENG MARTHA PURWANDANI

NIM 070210204392

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Matematika.....	5
2.2 Teori Belajar Bruner	6
2.3 Pembelajaran Kooperatif.....	8
2.4 Penerapan Pembelajaran Bruner dengan Pendekatan Kooperatif.....	9
2.5 Penerapan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan	11
2.5.1 Penerapan Operasi Hitung Penjumlahan dengan Teori Bruner...	11
2.5.2 Penerapan Operasi Hitung Pengurangan dengan Teori Bruner...	14
2.6. Aktivitas Siswa.....	17

2.7 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	19
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Daerah Penelitian	20
3.2 Subjek Penelitian.....	21
3.3 Definisi Operasional	21
3.3.1 Pembelajaran dengan Teori Bruner.....	21
3.3.2 Penerapan Operasi Hitung Penjumlahan dan pengurangan.....	21
3.3.3 Aktivitas Siswa.....	24
3.3.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	24
3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
3.4.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.4.2 Jenis Penelitian.....	25
3.5 Prosedur Penelitian.....	27
3.5.1 Tindakan Pendahuluan	27
3.5.2 Pelaksanaan Tindakan.....	27
3.6 Metode Pengumpulan Data	29
3.6.1 Metode Tes.....	29
3.6.2 Metode Observasi.....	30
3.6.3 Metode Wawancara.....	31
3.7 Analisis Data	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Siklus 1.....	35
4.1.2 Siklus 2	42
4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Analisis Data Hasil Observasi	47
4.2.2 Analisis Data Hasil Tes	50
4.2.3 Analisis Data Hasil Wawancara	51
4.3 Pembahasan	53

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

RINGKASAN

Penerapan Pembelajaran Bruner pada Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan dengan Pendekatan Kooperatif di Kelas I SDN Kebonsari 01 Yosowilangun-Lumajang Tahun Pelajaran 2009/2010; Ajeng Martha Purwandani; 070210204392; 2010; 62 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil wawancara yang menunjukkan kurangnya kemampuan siswa kelas 1 SD Negeri Kebonsari 01 dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan. Hal ini disebabkan proses pembelajaran umumnya menggunakan metode ceramah dan kurangnya alat peraga pembelajaran untuk membantu mengkonkritkan materi abstrak, sehingga siswa cenderung menghafal materi pembelajaran tanpa ada pemahaman terhadap materi tersebut. Oleh karena itu, dilaksanakan penerapan pembelajaran Bruner pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan pendekatan kooperatif di kelas 1 SDN Kebonsari 01 Yosowilangun-Lumajang Tahun Pelajaran 2009/2010. Penelitian ini dilakukan dengan membatasi permasalahan pada bagaimana penerapan pembelajaran Bruner, aktivitas siswa dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa selama pembelajaran operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan pendekatan kooperatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 01-08 April 2010 di SDN Kebonsari 01 dengan subyek penelitian adalah siswa kelas I. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus I terdiri dari 3 pertemuan, siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan tes. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang dianalisis secara kualitatif adalah data tentang aktivitas guru dan tanggapan siswa serta guru terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil tes dan data tentang aktivitas siswa dianalisis secara kuantitatif.

Pembelajaran Bruner pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dimulai dengan tahap yang pertama yaitu tahap enaktif. Dalam tahap enaktif siswa diajak untuk memperagakan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda kongkrit pada tahap ikonik dan simbolik siswa bekerja sama dengan kelompok belajar yang sudah dibentuk oleh guru.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) penerapan pembelajaran Bruner pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan pendekatan kooperatif kelas I SDN Kebonsari 01 secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar. Siswa begitu antusias dalam pembelajaran serta koordinasi yang baik dengan para observer dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran. 2) pembelajaran Bruner dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Terbukti aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I mencapai 68,52% dan pada siklus II mencapai 77, 67% tergolong pada kriteria aktif. 3) ketuntasan klasikal hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh 67,85%. Menurut kriteria ketuntasan klasikal skor ini termasuk kategori tidak tuntas. Pada siklus II diperoleh 82,14% termasuk kategori tuntas.

Aktivitas guru dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan diketahui pada siklus I pertemuan 1 memperoleh 70% (aktif), siklus I pertemuan 2 memperoleh 80% (sangat aktif), siklus II memperoleh 90% (sangat aktif). Tanggapan guru terhadap penerapan pembelajaran bruner adalah pembelajaran ini cukup baik untuk dijadikan alternatif pembelajaran karena siswa terlibat aktif dalam memanipulasi benda kongkrit tahap enaktif serta sesuai dengan perkembangan kognitif siswa. Siswa juga belajar untuk bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru. Tanggapan siswa dalam pembelajaran bruner adalah siswa cukup senang dalam pembelajaran karena dapat memanipulasi benda kongkrit serta berlomba antar kelompok membuat siswa lebih semangat selama proses pembelajaran.